

Buletin

Bappebti

Mengabdikan Dengan Integritas



LELANG GKR BERI AKSES LEBIH BESAR IKM-MAMIN

PERDAGANGAN BERJANGKA:
DULU TRANSAKSINYA BISA
BIKIN KITA KLENGER

HADAPI PERTUMBUHAN EKONOMI
NASIONAL, BAPPEBTI SINERGI
INDUSTRI PBK, SRG, DAN PLK

PENTINGNYA
KOMUNIKASI DAN
HARUS NGE-GAS

EDISI **193**

PENANGANAN PENGADUAN & PROSES PENEGAKAN HUKUM (UU 32/1997 & PP 10/1999)

PERKA 125



PERKA 11 - 13



DAFTAR ISI

BERITA UTAMA

Lelang GKR Beri Akses Lebih Besar IKM-MAMIN



4

DARI LAPANGAN

Pentingnya Komunikasi dan Harus Nge-Gas



24

KIPRAH

Perdagangan Berjangka: Dulu Transaksinya Bisa Bikin Kita Klenger



28

RESI GUDANG

SRG Terus Disosialisasikan ke Petani Bantul Optimalkan Pengelolaan SRG

10

PERDAGANGAN BERJANGKA

PBK, Bayi Yang Bisa Berkembang Besar

12

AGENDA FOTO

14

AKTUALITA

18

- Komoditi Unggulan Bursa Berjangka 2018
- Genjot Biodiesel Pasca Kemenangan di WTO
- Harga Turun, Bea Keluar CPO Dan Kakao Jadi Nol
- Manfaatkan Peluang Naiknya Permintaan Kopi Dunia
- Pemerintah Impor 3,7 Juta Ton Garam Untuk Industri
- Harga Jagung di Kendal Anjlok Karena Mutu Rendah
- Komoditi Karet Alam Strategis Untuk Ekspor
- Tingkatkan Kompetensi Melalui Ujian WPB

ENGLISH CORNER

22

INFO HARGA

25

KOLOM

26

KOMIKITA

30



Buletin
Bappebti
Mengabdikan Dengan Integritas

Penerbit
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

Penanggung Jawab
Bachrul Chairi

Redaktur
Nusa Eka

Penyunting / Editor
Diah Sandita Arisanti
Annisa F Wulandari
Apriliyanto

Fotografer
Fitriana Hasnan
Leli Wulandari

Sekretaris
Yudi Ahmad Wahyudi

Alamat Redaksi
Gedung Bappebti
Jl. Kramat Raya
No. 172, Jakarta Pusat

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail : humas.bappebti@kemendag.go.id

www.bappebti.go.id

f Bappebti Kementerian Perdagangan
@InfoBappebti
@Bappebti



LELANG GKR BERI AKSES LEBIH BESAR IKM-MAMIN

Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No.16/M-DAG/PER/3/2017 tentang penyelenggaraan pasar lelang gula kristal rafinasi (GKR). Kebijakan ini akan membuka akses yang lebih baik bagi pelaku IKM Makanan dan Minuman sehingga sektor ini diharapkan bisa memberi kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional

Gula merupakan salah satu komoditi strategis dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Industri makanan dan minuman sangat membutuhkan komoditi ini. Selama ini untuk kebutuhan industri dengan menggunakan gula kristal rafinasi dipenuhi melalui impor dari beberapa negara, antara lain Brasil, Australia dan Thailand.

Bagi industri besar pengadaan gula untuk kebutuhan produksi mereka relatif tidak mengalami masalah. Tidak demikian dengan industri kecil dan menengah, dan inilah yang menjadi fokus perhatian pemerintah. Selama ini kebutuhan gula untuk IKM, khususnya industri makanan dan minuman, diperoleh dari rembesan gula rafinasi

industri besar.

Kementerian Perdagangan melalui Bappebti menginginkan adanya akses yang lebih baik bagi IKM Makanan dan Minuman (IKM-Mamin) tersebut. Karenanya melalui Bappebti pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk mengadakan lelang gula rafinasi ini. Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No.16/M-DAG/PER/3/2017, penyelenggaraan pasar lelang gula kristal rafinasi dilaksanakan 90 hari kerja sejak diundangkan pada 17 Maret 2017, atau pada Juli 2017.

Namun, pemerintah memutuskan untuk menunda pelaksanaan lelang gula kristal rafinasi tersebut hingga Januari 2018 setelah rapat koordinasi

BAPPEBTI MASIH MELAKUKAN TAHAPAN UJI COBA LELANG GULA RAFINASI (GKR) DALAM SKALA YANG LEBIH BESAR UNTUK MENGUJI SISTEM MAUPUN LOGISTIK PENDISTRIBUSIANNYA. PELAKSANAAN LELANG INI UNTUK SEMENTARA WAKTU BERSIFAT VOLUNTEER (SUKARELA) BAGI INDUSTRI GULA KRISTAL RAFINASI MAUPUN PARA PEMBELI



antara Menko Perekonomian Darmin Nasution dan Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita pada 22 September 2017. Alasannya IKM yang ikut mendaftar dalam lelang ini dinilai masih belum mencukupi jumlahnya. Untuk itu Bappebti terus melakukan persiapan dan perbaikan-perbaikan.

Persiapan yang dilakukan adalah sosialisasi ke daerah terkait lelang GKR karena dinilai masih banyak daerah di Indonesia yang belum mengetahui adanya lelang GKR. Sosialisasi itu juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah peserta lelang. Menurut Bachrul Chairi, sampai 5 Desember 2017 total peserta lelang mencapai 1.525 dari berbagai kelompok. Dari industri besar dan IKM, total jumlah peserta mencapai 292. Sementara untuk usaha mikro, kecil, dan menengah sebanyak 75. Terdapat pula koperasi yang mendaftarkan diri sebagai peserta berjumlah 146 koperasi. Angka tersebut masih ditambah dengan anggota yang terdapat dalam koperasi. Bachrul Chairi menyebutkan anggota yang terdapat dalam koperasi jumlahnya mencapai 1012. Jumlah tersebut dinilai sudah jauh lebih baik dari sebelumnya,

misalnya dibandingkan September 2017 yang baru tercatat hanya 289 peserta.

Memasuki tahun baru 2018 Bappebti langsung bersiap mengadakan lelang GKR. Jangan membayangkan lelang dilakukan seperti pasar spot, dimana para peserta lelang melakukan penawaran secara langsung di arena lelang. Lelang GKR dilakukan secara *online*, dimana para peserta lelang tak perlu hadir secara fisik. Karena itu pergerakan transaksi lelang lebih terlihat di layar monitor.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Bachrul Chairi mengatakan dalam hal lelang GKR ini pihaknya masih melakukan tahapan uji coba dalam skala yang lebih besar untuk menguji sistem maupun logistik pendistribusian gula kristal rafinasi. "Pelaksanaan lelang ini untuk sementara waktu bersifat *volunteer* (sukarela) bagi industri gula kristal rafinasi maupun para pembeli," kata Bachrul.

Kemendag sendiri sudah menetapkan PT Pasar Komoditas Jakarta (PKJ) sebagai pelaksana lelang GKR ini yang ditetapkan melalui Surat

Keputusan Menteri Perdagangan No. 684/M-DAG/KEP/5/2017 tentang Penetapan Penyelenggara Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi. Pasar lelang GKR merupakan pasar lelang elektronik yang menyelenggarakan transaksi jual beli GKR secara *online* dan *real time* dengan metode Permintaan Beli (*Bid*) dan Penawaran Jual (*Offer*). Volume penjual atau pembeli sebanyak satu ton, lima ton, dan 25 ton.

Menurut Vice President Communication PT PKJ, Michael R. C Manuhutu, jumlah peserta lelang baik UMKM dan koperasi mengalami peningkatan. Michael menjelaskan sebenarnya uji coba telah berlangsung sejak 1 September 2017 dan hingga Sabtu (13/1/2018), PKJ mencatat total lelang mencapai 2.580 ton dengan peserta lelang mencapai 1.675 peserta yang tersebar di hampir seluruh provinsi di Indonesia. "Sudah banyak transaksi dengan jumlah *volume* lelang gula rafinasi 2.000 ton lebih," kata Michael.

PT PKJ menargetkan, seluruh peserta industri dan usaha kecil menengah dapat mengetahui tentang adanya lelang gula rafinasi hingga ke

seluruh provinsi dan kabupaten kota. Dalam masa uji coba ini PKJ juga telah mempersiapkan para peserta agar paham mengenai lelang gula. “Untuk penyelesaian pendaftaran akan kami pandu terus,” tambah Michael.

Sementara itu, Kepala Bappebti, Bachrul Chairi, menjelaskan lelang gula rafinasi sudah mulai dilakukan taggal 15 Januari lalu, namun pihaknya belum akan menggelar perhelatan yang menandai secara resmi pelaksanaan lelang gula rafinasi ini. “Belum, setelah optimalisasi baru *launching*,” jelas Bachrul. Bappebti mengungkapkan tahapan uji coba dalam skala yang lebih besar masih akan dilakukan untuk menguji sistem serta logistik distribusi GKR. Saat ini, pelaksanaan lelang masih bersifat sukarela bagi industri maupun pembeli GKR. Nantinya, akan dilakukan evaluasi atas uji coba yang telah dilakukan untuk menyempurnakan seluruh sistem. Jumlah *volume* lelang secara keseluruhan adalah sekitar 30 dari total impor yang dilakukan.

gula rafinasi bukan jawaban atas permasalahan gula rafinasi, bahkan menurutnya sangat melenceng dari tujuan awal yakni mencegah rembesan atau melindungi petani. Pasalnya, berdasarkan penelitian Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gadjah Mada [PSEKP UGM], lelang GKR akan bisa menimbulkan biaya yang tinggi serta belum tentu bisa menghindarkan rembesan.

Sementara Kepala Bagian Penelitian *Center for Indonesian Policy Studies* [CIPS], Hizkia Respatiadi, mengatakan kebijakan lelang gula rafinasi tidak serta merta dapat menyelesaikan karut marut gula rafinasi di Tanah Air. Menurutnya, ada beberapa hal yang membuat kebijakan ini harus dikaji ulang. Pertama, proses lelang akan memunculkan biaya ekstra yang memberatkan para pelaku usaha. Walaupun harga gula rafinasi lebih murah daripada gula konsumsi, munculnya biaya hambatan ini membuat harga gula rafinasi dapat menyamai harga

teknologi dan belum tersedianya sarana untuk mengakses hal tersebut.

Pepatah mengatakan tak ada gading yang tak retak. Tak ada kebijakan yang sempurna. Bappebti akan memperhatikan kritik dan masukan yang disampaikan berbagai pihak. Namun demikian Bappebti yakin bahwa lelang GKR akan memberi dampak positif terhadap IKM-Mamin [Industri Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman] yang ada di tanah air.

Pengaturan perdagangan GKR melalui pasar lelang diharapkan dapat menjaga ketersediaan, penyebaran, dan stabilitas harga gula nasional, serta memberi kesempatan usaha yang sama bagi industri besar dan kecil dalam memperoleh pasokan bahan baku.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Industri Kecil dan Menengah Agro [AIKMA] Suyono menyatakan bahwa dengan adanya sistem lelang ini menjamin pasokan bahan baku gula rafinasi untuk industri kecil. Namun, dia menyatakan bahwa ada pihak-pihak yang ingin menggagalkan skema lelang gula rafinasi tersebut. Menurut dia, saat ini ada oknum yang menjual gula kristal rafinasi dengan harga lebih murah jauh di bawah rata-rata harga lelang. Dirinya mencatat, perbedaan harga berkisar dari Rp 500-Rp 700 per kilogram. “Itu bukan merupakan kebocoran baru, pelaku lama. Terkesan ada skenario besar untuk menggagalkan lelang. Ada perbedaan harga antara Rp 500-Rp 700 per kilogram, lebih murah daripada lelang,” kata Suyono.

Suyono menegaskan, dengan adanya sistem lelang mampu menjamin pasokan terhadap pelaku usaha. Pada waktu lalu, saat memasuki masa Lebaran tidak ada pasokan untuk IKM. Dengan adanya lelang tersebut, keberlanjutan pasokan bahan baku terhadap IKM terjamin. “Hanya saja, masalah harga yang perlu dibenahi oleh pemerintah,” ujar Suyono.

Dalam pelaksanaannya, selama 2 kali dilakukan uji coba khususnya dari

tanggal 15 sampai 17 Januari 2018, telah didaftarkan kontrak sebesar 1,8 juta ton. Selama transaksi uji coba yang diikuti peserta dan IKM, UMKM dan Koperasi dari tahap 1 dan 2, transaksi GKR yang diperdagangkan PT PKJ sebesar 2.664 ton. Berikut ini rinciannya:

- 1. September 2017 sebesar 70 ton dengan rata-rata harga Rp 9.525 per kg,
- 2. Oktober 2017 sebesar 245 ton dengan rata-rata harga Rp 9.163 per kg,
- 3. November 2017 sebesar 611 ton dengan rata-rata harga Rp 9.108 per kg,
- 4. Desember 2017 sebesar 929

PASAR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2018 DIPERKIRAKAN AKAN TUMBUH 10 PERSEN

- ton dengan rata-rata harga Rp 8.968 per kg,
- 5. Tanggal 1 sampai dengan 17 Januari 2018 sebesar 809 ton dengan rata-rata harga Rp 8.924 per kg.

Menurut Bachrul, secara keseluruhan rata-rata harga GKR adalah Rp 9.019 per kg. Kecenderungan harga dengan meningkatnya *volume* dan frekuensi transaksi juga menyebabkan kecenderungan penurunan harga, yang tentunya menguntungkan pengguna GKR. “Industri dibebaskan dari biaya pendaftaran dan transaksi selama masa uji coba,” katanya.

Tahun ini, kebutuhan gula rafinasi di dalam negeri mencapai 3,5 juta ton. Angka tersebut lebih tinggi bila dibandingkan kebutuhan gula konsumsi yang hanya 2,9 juta ton.

Dengan menggunakan sistem lelang *online*, maka semua tahapan lelang dan para pelakunya tercatat dan dapat diketahui publik. Sementara itu, dalam penyelenggaraan lelang juga diterapkan pengawasan dari hulu saat bahan baku diimpor, sampai ke hilir saat gula diperdagangkan dan didistribusikan, salah satunya dengan menggunakan *e-Barcoding* dan *QR Code*, sehingga dapat menekan rembesan GKR ke tingkat pasar tradisional.

PERAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Industri makanan dan minuman diproyeksikan masih menjadi salah

PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan 4 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21 persen pada triwulan III/2017 atau naik 3,85 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Pasar dari IKM Makanan dan Minuman ini terus tumbuh, baik pasar dalam negeri maupun pasar ekspor, dengan prediksi pertumbuhan 10 persen. Pasar dalam negeri



satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun 2018. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi. “Untuk itu, pemerintah terus berupaya menjaga ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan industri makanan dan minuman agar semakin produktif dan berdaya saing global. Apalagi, sektor ini basisnya nilai tambah sehingga proses hilirisasi perlu dijamin,” kata ujar Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto dalam siaran pers akhir pada akhir November 2017 lalu.

Data Kementerian Perindustrian mencatat sumbangan industri makanan dan minuman kepada

diperkirakan akan makin besar tumbuhnya dengan mendekatnya proses Pemilu dan Pilkada, dimana kebutuhan terhadap makanan dan minuman makin meningkat. Pemerintah tidak hanya mendorong pertumbuhan sektor ini melalui ketersediaan bahan baku, seperti GKR, yang lebih mudah dan terjangkau, tetapi juga memacu kinerja industri yang padat karya. “Kami optimistis, kunci dari pertumbuhan tahun 2018 adalah koordinasi dalam mengelola kebijakan dan regulasi yang kondusif, terlebih tahun ini adalah tahun politik. Jika itu terjadi, kita bisa tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya,” ujar Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia [GAPMMI], Adhi Lukman, di Jakarta, Selasa [30/1].



KRITIK TERHADAP LELANG GKR

Langkah yang dilakukan oleh Bappebti Kementerian Perdagangan melakukan lelang GKR ini mendapat sorotan dari beberapa kalangan. Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia [Apindo] Bidang Kebijakan Publik, Danang Girindrawardana mempertanyakan urgensinya. Menurutnya lelang

gula konsumsi. Salah satu contoh biaya ‘tersembunyi’ yang muncul adalah biaya perantara sejumlah Rp 85 sampai dengan Rp 100 per kilogram. Selain itu Hizkia menurutnya lelang gula rafinasi yang digelar secara elektronik juga dinilai akan memberatkan UMKM. Hal ini disebabkan masih relatif minimnya pemahaman mereka terhadap



**PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16/M-DAG/PER/3/2017
TENTANG
PERDAGANGAN GULA KRISTAL RAFINASI
MELALUI PASAR LELANG KOMODITAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**

Pasal 2

Gula Kristal Rafinasi yang diproses dari gula kristal mentah asal impor hanya dapat diperdagangkan melalui Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi.

Pasal 3

Gula Kristal Rafinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi

- Gula Kristal Rafinasi yang memenuhi SNI 3140.2-2011 dengan bilangan ICUMSA paling tinggi 45 IU; dan
- Gula Kristal Rafinasi yang memenuhi SNI 3140.2-2011 dengan bilangan ICUMSA paling tinggi IU.

Pasal 6

Penyelenggara Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi wajib:

- menyelenggarakan Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi secara wajar, tertib, dan teratur sesuai dengan peraturan dan tata tertib Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi;
- menyediakan fasilitas dan Sistem Perdagangan Gula Nasional yang berisi paling sedikit mengenai:
 - sistem perdagangan pasar fisik Gula Kristal Rafinasi secara *online* untuk transaksi Penyelesaian Dengan Waktu Segera (*spot*) dan/atau Penyelesaian Dengan Waktu Kemudian (*forward*);
 - sistem pendaftaran dan transaksi secara *online*; dan
 - sistem pencatatan importasi gula kristal mentah serta produksi, penjualan dan pembelian Gula Kristal Rafinasi secara *realtime* dan *online*
- mematuhi ketentuan perdagangan Gula Kristal Rafinasi melalui Pasar Lelang Komoditas.

Pasal 7

- Peserta Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi terdiri dari penjual dan pembeli yang mendapatkan persetujuan dari Penyelenggara Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi.
- Penjual sebagaimana dimaksud pada ayat [1] merupakan produsen Gula Kristal Rafinasi yang telah mendapatkan izin produksi dari instansi yang berwenang.
- Pembeli sebagaimana dimaksud pada ayat [1], meliputi:

- industri besar dan industri kecil dan menengah yang memiliki perizinan dari instansi teknis pembina sesuai dengan kewenangannya;
- koperasi dan usaha kecil menengah yang telah mendapatkan perizinan dari instansi teknis pembina sesuai dengan kewenangannya; dan
- Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pasal 9

Industri besar dan industri kecil dan menengah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat [3] huruf a, koperasi dan usaha kecil dan menengah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat [3] huruf b, dan Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat [3] huruf c membeli Gula Kristal Rafinasi hanya untuk keperluan sendiri dan dilarang untuk didistribusikan kepada pihak lain.

Pasal 11

- Menteri menetapkan Harga Batas Bawah penjualan dan Harga Batas Atas penjualan Gula Kristal Rafinasi secara berkala.
- Harga Batas Bawah penjualan dan Harga Batas Atas penjualan sebagaimana dimaksud pada ayat [1] menjadi acuan batas harga dalam transaksi jual beli di Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi.

Pasal 16

Menteri mendelegasikan kewenangan pembinaan dan pengawasan terhadap Penyelenggara Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat [1], dan Pasal 6, dan kewenangan pemberian sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat [1] kepada Kepala BAPPEBTI.

**Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 maret 2017**

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

ttd,

ENGARTIASTO LUKITA

Untuk informasi lebih lanjut bisa di akses:
http://jdih.kemendag.go.id/backendx/image/regulasi/04231215_Permendag_No__16_Tahun_2017.pdf

SRG Terus Disosialisasikan ke Petani

Lada yang sudah lolos uji mutu kita bawa ke gudang SRG. Tapi, kalau belum kita minta perbaiki, misalnya kurang kering, maka kita minta petani untuk menjemur lagi

Baru dua bulan beroperasi, Resi Gudang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung [Babel] sudah dititipi 5 ton lada petani. Ketua Tim Sistem Resi Gudang Babel, Bayodandari mengatakan saat ini lada sebanyak itu dititipkan di gudang SRG [Sistem Resi Gudang] di desa Puding. “Resi gudang ini baru beroperasi 22 November tahun lalu, sekarang sudah hampir 5 ton lada yang tersimpan,” kata Bayodandari, Selasa [30/1] cukup bangga.

Menurut Bayodandari, saat ini gudang yang sudah terbentuk baru satu. Pihak pengelola gudang tidak pasif menunggu petani yang menyetorkan lada, tapi jika ada permintaan pengelola gudang SRG juga bisa antar jemput lada para petani dan sebelum dibawa ke gudang dilakukan uji mutu terlebih dahulu. “Kalau sudah

lolos uji mutu baru kita bawa ladanya ke gudang. Tapi, kalau belum kita minta perbaiki, misalnya kurang kering kita minta jemur lagi,” katanya. Sementara ini lada yang ada berasal dari Bangka dan Bangka Tengah.

Sistem Resi Gudang [SRG] memang terus gencar dipromosikan ke para petani agar mereka bisa memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang ditawarkan. Pada bagian lain Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah [Kemenkop&UKM] menyatakan SRG memang menjadi solusi bagi petani, salah satunya dalam mengatasi musim panen. “SRG ini sesungguhnya salah satu solusi untuk pembiayaan bagi petani garam, kakao, dan lainnya. Itu untuk mengatasi harga jual,” kata Abdul, Kamis [25/1].

Ia menjelaskan program SRG ini merupakan program pemerintah yang diatur dalam UU Nomor 9 Tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang. Program ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang umumnya dihadapi para petani di Indonesia, yaitu sulitnya para petani untuk memperoleh permodalan dan kerugian yang diderita akibat jatuhnya harga saat musim panen. Program SRG menawarkan Skema Subsidi Resi

Gudang [SSRG] yang dapat menjadi alternatif pembiayaan bagi petani, kelompok tani [Poktan], koperasi, dan gabungan kelompok tani [Gapoktan] dengan bunga yang relatif kecil, yakni sebesar 6 persen. Petani bisa memperoleh dana pinjaman untuk modal kerjanya dengan jaminan hasil panennya yang disimpan di gudang SRG.

Lalu pada saat harga pasaran telah membaik, petani dapat menjual barang dan melunasi kredit, serta mendapat sisa uang hasil penjualan [tunda jual]. Kemudahan lainnya, dokumen Resi Gudang milik petani dapat dialihkan, diperjualbelikan, dijadikan jaminan kredit, dan dijadikan bukti untuk mengambil barang di gudang.

Selain memberikan alternatif solusi pembiayaan bagi pelaku Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah [KUKM], program SRG juga dapat menjadi peluang usaha bagi koperasi, yakni usaha pengelolaan gudang. Kemenkop UKM pada 2018 memiliki program yang akan dijalankan, yakni melakukan sosialisasi kepada 250 koperasi dan UKM. “Hingga Januari 2018 telah ada 18 koperasi yang menjadi Pengelola Gudang SRG,” ujar Abdul.

Bantul Optimalkan Pengelolaan SRG

Optimalisasi SRG Niten dilaksanakan, antara lain dengan menunjuk kelompok tani di bawah Koperasi Unit Desa [KUD] Tani Harjo Kecamatan Pandak sebagai pengelolanya

Di Yogyakarta Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul melakukan optimalisasi pengelolaan Sistem Gudang SRG di Niten untuk menyimpan hasil pertanian petani setempat. Kepala Dinas Perdagangan Bantul, Subiyanta Hadi, di Bantul, Minggu [14/1], mengatakan pihaknya sudah menunjuk pengelola dan melakukan kontrak kerja sama untuk optimalisasi SRG Niten tersebut. Pengelolanya adalah kelompok tani di bawah Koperasi Unit Desa [KUD] Tani Harjo Kecamatan Pandak. Optimalisasi gudang SRG sudah dimulai sejak November 2017.

Menurut Subiyanta, sesuai arahan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi [Bappebti] pengelola SRG Niten diberi keleluasaan untuk menggandeng pihak ketiga dalam kaitannya dengan permodalan. “Di

dalam peraturan pihak pengelola SRG diberi keleluasaan untuk menggandeng pihak ketiga dan atas izin dari Dinas Perdagangan,” katanya.

Menurut Subiyanta, dalam kontrak kerja sama antara Pemda dengan kelompok tani pengelola gudang SRG Niten, pihak Pemda meminta agar pengelola proaktif mendatangi gabungan kelompok tani [gapoktan] se-Bantul agar menyimpan hasil pertanian. “Sudah disosialisasikan ke semua gapoktan, misalnya gabah yang baru saja dipanen agar dibawa ke SRG Niten untuk kemudian proses penggilingan menjadi beras. Jadi, hasil pertanian diresikan atas nama gapoktan,” katanya. Langkah optimalisasi ini dilakukan agar posisi petani serta harga komoditi yang mereka hasilnya bisa menjadi lebih baik.

Sementara itu, Kliring Berjangka Indonesia [KBI] mendorong masyarakat Indonesia memanfaatkan Sistem Resi Gudang [SRG] lebih masif lagi seperti di India yang pelaksanaan SRG-nya sangat maju. Pasalnya, dengan SRG ini tidak hanya meminimalisasi petani dari kerugian akibat dibeli murah oleh tengkulak, juga meningkatkan nilai jual komoditi dan mendorong petani menjadi pebisnis. “Meskipun

Indonesia negara agraris penghasil beragam komoditas, namun kurang memanfaatkan pelayanan resi gudang,” kata Sekretaris KBI, Eny Juliana yang didampingi Agung Waluyo dan jajarannya di kantor KBI, Jakarta, Jumat [26/1].

Saat ini ada 14 komoditi yang sudah masuk dalam SRG, yakni rotan, teh, timah, garam, gabah, beras, kakao, lada, kopi, rumput laut, karet, jagung, gambir, dan kopra. Eny menambahkan petani tidak usah ragu kalau barang disimpan dalam jangka waktu tertentu dalam SRG ini. Karena barang yang masuk ke gudang akan dijaga mutunya.

“Untuk menjadikan SRG ini maju memang perlu sinergi antara Kementerian Koperasi, Kementerian Pertanian, dan Kementrian Perdagangan. Sedangkan KBI menjadi Pusat Registrasi Resi Gudang dan *Derivative* Resi Gudang, menatausahakan Resi Gudang, memfasilitasi verifikasi dan konfirmasi data tentang Resi Gudang kepada pelaku usaha, bank, pengelola gudang serta memelihara integritas Sistem Informasi Resi Gudang,” jelasnya.



PERDAGANGAN BERJANGKA

PBK, Bayi Yang Bisa Berkembang Besar

Dengan adanya bursa berjangka menumbuhkan sejumlah kemudahan untuk investor, yakni terciptanya perekonomian yang baik. Perekonomian yang baik akan menciptakan kestabilan harga dan inflasi. Jika ekonomi stabil, maka investasi baru akan lahir. Jika ini terjadi, maka di pasar akan tercipta dan timbul produk-produk investasi baru”
Bachrul Chairi, Kepala Bappebti

MESKI telah lama dibuka, Bursa Berjangka Komoditi di Indonesia masih kalah bersaing dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. *Head of Corporate Secretary* Kliring Berjangka Indonesia, Agung Waluyo, mengatakan banyak faktor yang menyebabkan

Bursa Berjangka Komoditi (BBK) ini mengalami pertumbuhan sangat lambat, salah satunya karena bursa yang ada di negara lain jauh lebih maju. Menurut Agung, hingga kini Indonesia masih kalah jauh dibandingkan Malaysia untuk perdagangan berjangka komoditi (PBK). Dilihat dari volume transaksinya saja, Malaysia bisa 26 kali lebih besar dibandingkan Indonesia. Agung menekankan butuh upaya serius dari berbagai pihak jika ingin memajukan ini. Indonesia sebenarnya dapat saja mencontoh cara Malaysia dalam menstimulus pertumbuhannya. “Keseluruhan Kementerian di Malaysia berupaya menjadi komoditi yang mereka awasi masuk dalam bursa,” kata Agung.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) juga menyoroti prospek PBK di Indonesia. Saat ini yang dikenal masyarakat Indonesia lebih banyak mengenai investasi saham dan obligasi. Hingga

selama 20 tahun Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) atau Jakarta Futures Exchange (JFX) sebagai salah satu bursa berjangka di Indonesia perkembangannya belum signifikan. “Bursa berjangka di Indonesia sekarang saya katakan masih tahap *infant* (bayi, masih kecil),” kata Bachrul Chairi, Kepala Bappebti saat pelatihan wartawan industri perdagangan berjangka komoditi di Malang, akhir tahun lalu.

Bachrul menjelaskan bahwa sebenarnya dengan adanya bursa berjangka menumbuhkan sejumlah kemudahan untuk investor, yakni terciptanya perekonomian yang baik. Perekonomian yang baik akan menciptakan kestabilan harga dan inflasi. “Jika ekonomi stabil, maka investasi baru akan lahir. Jika ini terjadi, maka di pasar akan tercipta dan timbul produk-produk investasi baru,” katanya.

Bursa berjangka juga menyediakan suatu media untuk penyebaran risiko

KELEBIHAN INVESTASI DI PASAR BERJANGKA ADALAH UANG ATAU MODAL YANG DISIMPAN INVESTOR DISIMPAN DI DALAM KLIRING BERJANGKA, SEHINGGA DANA YANG DISIMPAN ITU KAPAN PUN BISA DITARIK

investasi. Bachrul berharap adanya sinergi yang berkaitan dengan bursa saham akan menimbulkan pengalihan risiko baru, yang dalam konteks makro menjadi penting. Ia memberikan contoh pentingnya bursa berjangka ini. Misal, dalam setahun terakhir sepertinya tidak ada gejolak kenaikan harga mie kemasan, bahkan jika harga bahan bakunya naik, konsumen pun tidak menyadarinya. Padahal, jika dilihat di Amerika Serikat sebagai sumber bahan baku gandum, negeri itu terjadi badai, sehingga produksi gandum menipis akibat gagal panen. Harga gandum meningkat. Untungnya, produsen mie sudah melakukan lindung nilai atau *hedging* harga gandum. *Hedging* dilakukan produsen mie agar harga produksinya tetap stabil. *Hedging* atau lindung nilai ini bisa dilakukan dengan skema perdagangan atau bursa berjangka.

Contoh lain di India. Di negara tersebut perputaran produk emas untuk perhiasan hampir mencapai 1,5 miliar dollar AS per tahun. Para produsen perhiasan emas bisa melakukan bisnisnya dengan membeli kontrak jangka panjang bahan baku emas. Agar produksinya stabil, produsen perhiasan emas di India melakukan *hedging* bahan baku emas.

Bachrul optimis peluang mengembangkan perdagangan berjangka masih sangat besar karena saat ini masih tahap *infant*. Karena itu, Bappebti menilai ada sejumlah hal yang perlu diperhatikan agar bursa berjangka bisa berkembang ke depannya.

Pertama, Indonesia menjadi negara



yang kaya komoditas, namun bursa berjangkanya belum jadi acuan pasar dunia. Referensi harga masih dari luar negeri. Misalnya saja untuk komoditi CPO.

Kedua, pemahaman konsumen masih sangat kurang terhadap bursa berjangka dan banyak persepsi negatif yang berkembang. Saat ini masih marak investasi berkedok perdagangan berjangka atau ilegal. “Pertanyaannya adalah bagaimana kami meningkatkan *image* bursa berjangka. Salah satunya kami akan memberlakukan efek jera ke pialang nakal. Agar masyarakat melihat kalau bursa berjangka ada pengaturnya,” kata Bachrul.

Ketiga, mendorong pemerintah agar punya *regulatory framework* yang bisa mengembangkan bursa berjangka.

Keempat, mendorong adanya sinergi bursa-bursa yang ada. Agar bisa dikembangkan produk-produk baru yang memberikan alternatif ke investor.

Dalam acara *Media Workshop* di Medan, Sumatera Utara, Manajer Cabang PT Rifan Financindo Berjangka, PT ini, Sonya Kadar Manik, menyatakan setuju dengan pendapat bahwa secara global pertumbuhan nasabah atau investor di pasar PBK masih rendah dibanding pasar modal. Hal itu disebabkan karena transaksi yang

dilakukan di pasar berjangka dua arah, sedangkan di pasar modal transaksi terjadi satu arah. Jadi, banyak nasabah atau investor yang sulit memahaminya.

“Karena itulah, pelaku usaha PBK melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan mahasiswa melalui kerja sama dengan pihak kampus atau perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko dan potensi investasi ini, mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh nasabah dengan melakukan investasi di pasar berjangka,” kata Sonya.

Menurut Sonya, kelebihan investasi di pasar berjangka adalah uang atau modal yang disimpan investor disimpan di dalam Kliring Berjangka, sehingga dana yang disimpan itu kapan pun bisa ditarik. Pihaknya yakin target pertumbuhan nasabah baru itu bisa tercapai dengan adanya sosialisasi dan edukasi yang mereka lakukan secara intens kepada calon-calon nasabah. Untuk nasabah yang sudah atau baru masuk, edukasi tetap dilakukan sampai nasabah tersebut benar-benar memahaminya. Sedangkan kepada calon-calon nasabah, edukasi dilakukan setiap hari sampai benar-benar paham.

RKAT Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring Berjangka



Bappebti menggelar konsinyering mengenai Finalisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring Berjangka untuk tahun 2018. Acara digelar di Jakarta, 12-13 Desember 2017. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar (Karonabangsar) Bappebti, Dharmayugo Hermansyah, dengan didampingi Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, membuka rapat ini.

Serah Terima Jabatan Kepala Biro Peraturan Perundangan-Undangan dan Penindakan



Rotasi jabatan di lingkungan Bappebti, Kepala Biro Peraturan Perundangan-Undangan dan Penindakan, Sri Hariyati, digantikan oleh M Syist. Acara yang berlangsung Jum'at [5/1] ini disaksikan Kepala Bappebti, Bachrul Chairi, yang sekaligus memberikan pengarahan pada acara penandatanganan sekaligus penyerahan memori serah terima jabatan tersebut.

Serah terima jabatan ini merupakan tindak lanjut dari Keputusan Menteri Perdagangan No.15/M-DAG/KEP/01/2018 Tanggal 4 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Eselon II di Lingkungan Kementerian Perdagangan. M.Syist dilantik sebagai Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti yang baru sementara Sri Hariyati menjadi Kepala Biro Hukum Kementerian Perdagangan.

Bappebti pada Market Review 2017 dan Outlook 2018

Market Review 2017 and Outlook 2018 digelar oleh PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) di Jakarta, Rabu [10/1]. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Dharmayugo Hermansyah, hadir mewakili Kepala Bappebti. Turut hadir Dirut PT BBJ, Stephanus Paulus Lumintang, Plt. Dirut PT KBI Fajar Wibhiyadi, Ketua Aspebtindo Wishnubroto, dan Direktur PT BBJ Doni Raymond.

Dharmayugo menyampaikan arahan mengenai rencana strategis Bappebti dan penyiapan aturan-aturan baru di tahun 2018 untuk mendorong likuiditas pasar industri perdagangan berjangka. Sementara Dirut PT BBJ menyampaikan ke depannya BBJ dan KBI akan terus bekerjasama dengan pialang berjangka



dan Aspebtindo untuk memberikan edukasi mengenai industri PBK. Selain itu, BBJ akan mengeluarkan kontrak-kontrak baru yang diharapkan diminati pasar antara lain Karet Berjangka dan Gold Syariah.

Kunjungan Kepala Bappebti ke Belanda



Bappebti melakukan kunjungan ke Centre for the Promotions of Imports from Developing Countries (CBI) Ministry of Foreign Affairs Netherland. Dalam kunjungan yang berlangsung 4-6 Desember 2017 ini Kepala Bappebti, Bachrul Chairi, didampingi Atase Perdagangan Belanda, Dewi Rochayati dan Kepala Bagian Program Anggaran dan Pelaporan Bappebti, Subagiyo.

Kepala Bappebti dalam kesempatan ini bertemu Coordinating Policy Ministry of Foreign Affairs, Annelies Drost, yang menjelaskan tentang peran CBI dalam membantu melakukan kajian terkait pembiayaan dan penjaminan ekspor kepada negara berkembang.

Kunjungan Kerja Kepala Bappebti ke Rusia



Kunjungan kerja dilakukan Kepala Bappebti, Bachrul Chairi, ke *The Central Russian Universal Exchange* ke Rusia. Delegasi diterima *Head of International Business Department/ Derivatif Market*, Alexander Ezhof dan *Head of Analytical Group Research of Strategy Department*, Irina Baybakova, 7 Desember 2017.

Kunjungan Bappebti ini membahas langkah-langkah pengembangan perdagangan berjangka komoditi, mengingat Rusia sangat inovatif terkait pengembangan kontrak-kontrak berjangka finansial. Diharapkan nantinya Indonesia dapat mengembangkan dan memperdagangkan kontrak finansial yang ada di Rusia di Bursa Berjangka Indonesia.

Kepala Bappebti Terima Kunjungan CBI Belanda



Perwakilan *Centre for the Promotions of Imports from Developing Countries (CBI) Ministry of Foreign Affairs Netherlands* mengunjungi Bappebti, Kamis (14/12). Kunjungan CBI ini diterima Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan, Bachrul Chairi, didampingi Staf Ahli Mendag Bidang Pengamanan Pasar, Sutriyono Edi.

Dalam kesempatan ini dilakukan koordinasi antara Kementerian Perdagangan, LPEI dan CBI dalam rangka kerjasama terkait dengan pembiayaan dan penjaminan ekspor ke Indonesia. CBI membantu negara-negara berkembang di bidang impor, pengembangan ekonomi dan pengembangan ekspor untuk negara-negara berkembang ke Eropa.

Peluncuran Sistem CITRA



Kepala Bappebti Bachrul Chairi meresmikan peluncuran Sistem Informasi CITRA - *Clearing Info of Trade* -- yang merupakan sistem yang dikembangkan PT Indonesia Clearing House di Jakarta, Jumat (26/01). Dalam arahnya Bachrul Chairi menyampaikan pengembangan aplikasi sistem informasi CITRA telah sesuai dengan aturan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, dimana penyelenggara dan peserta Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) wajib melaporkan setiap transaksi Kontrak Derivatif lainnya ke Bursa Berjangka dalam rangka pengawasan pasar. Selain itu juga wajib mendaftarkan setiap transaksi Kontrak Derivatif lainnya ke Lembaga Kliring Berjangka untuk dijamin penyelesaiannya.

Bappebti Presentasi Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi



Kepala Bappebti, Bachrul Chairi, menjelaskan Penerapan Pasar Lelang Gula Kristal Rafinasi dalam rangka efisiensi mata rantai perdagangan dan transparansi di era digital. Acara yang dipandu oleh Sekjen Kemendag, Karyanto Suprih, berlangsung dalam acara Rapat Kerja Kementerian Perdagangan di hotel Borobudur, Jakarta (31/01).

Diskusi berlangsung hangat diikuti oleh peserta raker yang berjumlah sekitar 300 orang, terdiri atas Pejabat Eselon I, II, dan III Kementerian Perdagangan, para Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri (Duta Besar WTO, Atase dan Konsul Perdagangan, Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia - KDEI, serta Indonesia Trade Promotion Center - ITPC), para Kepala Dinas Provinsi yang membidangi perdagangan di seluruh Indonesia, serta pelaku usaha.



Komoditi Unggulan Bursa Berjangka 2018

dikenal sebagai minyak goreng merupakan hasil olahan dari *crude palm oil* [CPO] dimana Indonesia merupakan negara produsen sekaligus eksportir terbesar di dunia. Adapun pada komoditas kopi, Indonesia merupakan produsen terbesar keempat di dunia.

Berdasarkan data dari BBJ, pada 2017 volume transaksi pada perdagangan multilateral mengalami kenaikan hingga 23,57 persen menjadi 1.090.782 lot dari 882.755 lot yang dicapai pada 2016. Angka ini lebih tinggi dari target internal sebesar 1.010.000 lot.

Paulus menuturkan bahwa kopi memiliki kontribusi hingga 40 persen meski turun 4 persen dari tahun lalu. Sementara emas memberi kontribusi hingga 39 persen atau stagnan dari tahun sebelumnya.

Adapun olein berkontribusi 16 persen naik 3 persen dari 13 persen pada tahun 2016. Sementara kakao berkontribusi 5 persen, naik 1 persen dari tahun sebelumnya.



2016 ekspor biodiesel Indonesia ke UE turun sebesar 42,84%, dari 649 juta Dolar AS pada tahun 2013 turun menjadi 150 juta Dolar AS pada tahun 2016. "Nilai ekspor biodiesel Indonesia ke UE paling rendah terjadi di tahun 2015 yaitu hanya sebesar 68 juta Dolar AS," ujar Enggar.

Kemenangan Indonesia atas sengketa ini memberikan harapan kepada eksportir/produsen biodiesel di Indonesia. Tren ekspor biodiesel Indonesia ke UE pada periode sejak pengenaan BMAD sampai dengan dikeluarkannya putusan akhir Badan Penyelesaian Sengketa WTO [2013-2016] diestimasikan sebesar 7 persen.

"Jika peningkatan tersebut dapat dipertahankan dalam dua tahun ke depan, maka nilai ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa pada tahun 2019 diperkirakan akan mencapai 386 juta Dolar AS dan pada tahun 2022 akan mencapai 1,7 miliar Dolar AS," tambahnya.

Genjot Biodiesel Pasca Kemenangan di WTO

Sebuah kabar gembira disampaikan oleh Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita bahwa Indonesia berhasil memenangkan sengketa biodiesel dengan Uni Eropa [UE]. Hasil akhir putusan Panel Badan Penyelesaian Sengketa Organisasi Perdagangan Dunia [DSB-WTO] memenangkan enam gugatan Indonesia atas Uni Eropa.

"Ini merupakan kemenangan telak untuk Indonesia yang tentunya akan membuka lebar akses pasar dan memacu kembali kinerja ekspor biodiesel ke Uni Eropa bagi produsen Indonesia, setelah sebelumnya sempat mengalami kelesuan akibat adanya pengenaan bea masuk anti *dumping* [BMAD] atas produk tersebut," ujar Mendag di sela-sela kunjungan kerjanya ke Pakistan [26/1]. Sebelum ini UE mengenakan bea atas produk biodiesel Indonesia sejak tahun 2013 dengan margin *dumping* sebesar 8,8%-23,3%. Sejak saat itulah ekspor biodiesel Indonesia ke UE mengalami penurunan.

Berdasarkan data statistik BPS, pada periode 2013-



Harga Turun, Bea Keluar CPO Dan Kakao Jadi Nol

HARGA minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* [CPO] terus mengalami kemerosotan dalam beberapa pekan terakhir, bahkan sempat menyentuh level terendah akibat permintaan yang lemah dan mata uang ringgit yang kuat membuat pasar terbebani. Tercatat pada perdagangan Jumat [19/1] pukul 10.53 WIB, harga minyak kelapa sawit kontrak teraktif April 2018 di bursa Malaysia Derivatives Exchange pada level 2.476 ringgit [US\$629,15] per ton. Pada sesi sebelumnya, harga sempat mencapai level terendah di 2.471 ringgit, terlemah sejak 26 Desember 2017.

Sementara itu Kementerian Perdagangan menetapkan harga referensi CPO untuk penetapan Bea Keluar [BK] periode Februari 2018 sebesar USD 694,27/MT. Harga referensi tersebut melemah USD 3,07 atau 0,44 persen

dari harga periode Januari 2018 sebesar USD 697,34 / MT. Mengingat harga masih di bawah USD 750/MT maka Kementerian Perdagangan menetapkan Bea Keluar [BK] ekspor CPO untuk periode 2018 sebesar nol.

BK nol juga dikenakan terhadap komoditi kakao. Harga referensi biji kakao pada Januari 2018 mengalami penurunan sebesar USD 146,44 atau 6,87 persen, yaitu dari USD 2.131,11/ MT menjadi USD 1.984,67/MT. Turunnya harga kakao ini disebabkan melemahnya harga internasional.



Manfaatkan Peluang Naiknya Permintaan Kopi Dunia

Pertumbuhan permintaan kopi dunia naik sampai 15 persen per tahun karena gaya hidup orang untuk minum kopi yang meningkat. Ini peluang besar bagi Indonesia yang memiliki area tanaman kopi terluas di dunia, yakni sekitar 1,1 juta hektar lahan. Masalahnya, produktivitas tanaman kopi di Indonesia masih rendah, rata-rata hanya 600 kg per tahun.

Ini menjadikan posisi Indonesia hanya menempati urutan ke 3, setelah Brazil dan Vietnam. Padahal sebelumnya Vietnam belajar menanam kopi dari Indonesia. Kini Vietnam mampu melewati Indonesia dengan produktivitas mencapai 1,2 ton pertahun, artinya dua kali lipat dari produktivitas petani kopi Indonesia.

Wakil Presiden Jusuf Jalla menyatakan pemerintah daerah harus mendorong para petani di daerah masing-masing untuk meningkatkan produksi kopi. Sebab, pasar kopi dunia masih terbuka. Produktivitas lahan juga masih

bisa ditingkatkan. Karenanya Wapres meminta agar Kementerian Pertanian meningkatkan produktivitas para petani dengan memberikan bantuan yang diperlukan, seperti bibit yang berkualitas, pupuk dan sebagainya. Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengatakan pihaknya memberi fasilitas pemberian subsidi modal kepada petani kopi melalui pinjaman Kredit Usaha Rakyat [KUR] senilai 4,4 Trilyun bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia [BRI], sertifikasi lahan seluas 600 ribu Hektar, penambahan penyuluh pendamping untuk petani, dan penggunaan teknologi agar hasil produksi kopi meningkat dan menjadi hasil olahan yang bervariasi.

Sementara Kementerian Perdagangan melalui Bappebti juga telah memasukan kopi sebagai komoditi dalam Sistem Resi Gudang [SRG]. Dengan SRG para petani bisa menahan kopinya beberapa waktu di gudang SRG jika harga dianggap sedang kurang baik, untuk kemudian melepas ke pasar pada saat harga dianggap sudah menguntungkan.

Pemerintah Impor 3,7 Juta Ton Garam Untuk Industri

Akhirnya pemerintah memutuskan untuk mengimpor garam pada tahun 2018 ini setelah pembahasan yang dilakukan melalui rapat koordinasi terbatas di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jumat [19/1]. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution menyatakan telah disepakati bahwa impor garam akan dilakukan sebanyak 3,7 juta ton, berupa garam industri. Pelaksanaan impor akan dilakukan secara bertahap.

Pemerintah juga menyepakati pelaksanaan impor garam industri dilakukan oleh Kementerian Perdagangan atas dasar data kebutuhan industri yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian. Impor garam untuk kebutuhan industri ini juga dilakukan atas rekomendasi Kementerian Kelautan dan Perikanan [KKP].

“Rekomendasi impor garam tetap pada KKP, tetapi untuk impor garam industri, kami tidak memerlukan rekomendasi setiap kali impor lagi,” ujar Darmin. Proses impor garam industri saat ini tengah memasuki tahap persiapan. Nantinya, Kemendag selaku pelaksana akan melihat



seberapa kemampuan pihak terkait dalam melangsungkan impor garam industri tiap bulannya, di mana impor ini tidak perlu terburu-buru dilakukan seperti halnya impor beras.

Ekonom Universitas Indonesia [UI] Berly Martawardaya mengungkapkan turunnya produksi garam membuat harga garam melonjak. Langkah importasi yang dilakukan pemerintah saat ini merupakan solusi jangka pendek dan harus dijadikan target untuk membuat kebijakan yang sistematis untuk meningkatkan produksi untuk 2 sampai 3 tahun kedepan.

Garam merupakan salah satu komoditi strategis yang dibutuhkan oleh setiap orang. Karena itu masalah garam seringkali menjadi sensitif karena menyangkut kepentingan banyak pihak. Kementerian Perdagangan sendiri, melalui Bappebti, sudah memasukkan garam sebagai komoditi yang dikelola melalui Sistem Resi Gudang [SRG]. Diharapkan dengan masuk SRG para petani garam dapat memperoleh harga yang baik sebagaimana diharapkan banyak pihak.

Harga Jagung di Kendal Anjlok Karena Mutu Rendah

Cuaca dan penyakit tanaman sangat berpengaruh terhadap hasil komoditi pertanian Indonesia. Hujan ditambah serangan penyakit tanaman yang terus turun pada akhir tahun 2017 menyebabkan petani jagung di Kendal, Jawa Tengah, mengeluh sebab pada akhirnya jagung yang mereka jual jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Ini disebabkan kualitas jagung yang dipanen jelek.

Salah seorang petani jagung asal Sojomerto, Kendal, Mohamad Kaab, mengatakan, turunnya kualitas jagung tersebut disebabkan oleh serangan hama jamur bule yang mengakibatkan jagung menjadi putih. “Di samping itu, karena cuaca yang tidak menentu. Sehingga jagung, tidak bisa kering dengan baik,” ujar Kaab, Rabu [24/1].

Harga jagung tahun ini hanya Rp 3.300 hingga Rp 3.500 per kilogram. Padahal tahun lalu mencapai Rp



4.500 per kilogram. “Dulu satu hektar bisa menghasilkan jagung sekitar 15 ton. Tapi sekarang, karena serangan hama, menjadi sekitar 6 ton saja,” tambahnya. Petani jagung lainnya, Suharsi, mengatakan saat ini pihaknya baru melakukan panen jagung perdana, sementara rekan-rekannya belum ada yang panen. “Tapi harganya sudah anjlok,” kata Suharsi mengeluh.

Penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian dan Pangan Kendal, Wien Hindarto, menjelaskan tahun ini jagung petani memang terkena serangan hama jamur Bule. Jamur ini menyerang bagian daun dan berdampak jagung menjadi kecil dan berwarna putih. “Jamur Bule ini muncul karena cuaca yang tidak menentu. Jadi petani harus mengurangi pupuk urea yang mereka pakai,” kata Wien.

Komoditi Karet Alam Strategis Untuk Ekspor

Karet alam merupakan salah satu komoditi yang penting bagi Indonesia. Sejak lama produksi karet alam menjadi andalan ekspor ke luar negeri. Pemerintah terus meningkatkan nilai tambah dari komoditi yang satu ini, antara lain dengan meningkatkan penelitian dan pengembangan produk karet dan turunannya.

Pemerintah terus mendorong optimalisasi pemanfaatan karet alam yang selama ini penyerapannya didominasi oleh industri ban kendaraan. Produk ban dalam negeri merupakan salah satu komoditi andalan ekspor Indonesia. Dari total produksi 70 persen diperuntukkan bagi pasar ekspor dengan nilai mencapai US\$ 1,5 miliar per tahun.

Berdasarkan data Gabungan Perusahaan Karet Indonesia [Gapkindo], karet alam menyumbang sebesar 45 persen untuk bahan baku ban. Kebutuhan karet alam di pasar domestik sekitar 600.000 ton dari total produksi per tahun yang mencapai 3,3



juta ton dan peluang pasar ekspor masih terbuka.

Seperti yang dilakukan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri [Baristand Industri] Palembang, salah satu unit pelaksana teknis [UPT] Kementerian Perindustrian, kegiatan penelitian dilakukan untuk pengembangan produksi industri karet dan turunannya.

Provinsi Sumatera Selatan sendiri merupakan penghasil karet terbesar di Indonesia dengan luas lahan 845,16 hektar dan produksi mencapai 970,670 ton per tahun, sehingga pengembangan karet alam di daerah ini diharapkan mampu meningkatkan nilai ekspor karet Indonesia.



Tingkatkan Kompetensi Melalui Ujian WPB

Ujian Profesi sebagai Calon WPB. Ujian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta mengetahui kemampuan WPB dalam menjalankan profesinya.

Dengan kompetensi yang lebih baik tentang Perdagangan Berjangka diharapkan para WPB dapat mengembangkan bisnis dan memajukan perusahaan masing-masing dan pada akhirnya akan menumbuhkan industri perdagangan berjangka di Indonesia.

Ujian WPB Angkatan IV ini diikuti oleh 174 peserta yang berasal dari 32 Perusahaan Pialang Berjangka di seluruh Indonesia.

Ujian merupakan bagian penting untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang suatu masalah, termasuk dalam hal Perdagangan Berjangka Komoditi [PBK]. Bappebti secara reguler mengadakan ujian bagi para pelaku perdagangan berjangka yang disebut sebagai Ujian Profesi wakil Pialang Berjangka [WPB], seperti yang dilakukan di Bandung [5/12/2017]. WPB ini merupakan Angkatan Ke IV Tahun 2017.

Sekretaris Bappebti, Nusa Eka yang mewakili Kepala Bappebti dalam pengarahannya kepada para peserta menyatakan Ujian Profesi Wakil Pialang Berjangka merupakan upaya Bappebti untuk menyegarkan kembali pengetahuan para WPB yang telah 3 tahun atau lebih memperoleh Tanda Lulus

Glossary

Carrying Charge

For physical commodities such as grains and metals the cost of storage space, insurance, and finance charges incurred by holding a physical commodity.

Carryover

Grain and oilseed commodities not consumed during the marketing year and remaining in storage at years' end.

Cash Commodity

An actual physical commodity someone is buying or selling, e.g. soybeans, corn, gold, silver, treasury bonds, etc. Also referred to as actuals.

Cash Contract

A sales agreement for either immediate or future delivery of the actual product.

Cash Market

The market for the cash commodity [as contrasted to a futures contract], taking the form of 1) an organized, self-regulated central market [e.g. a commodity exchange]; 2) a decentralized over-the-counter market; or 3) a local organization, such as a grain elevator or meat processor, which provides a market for a small region.

Cash on Delivery

Payment for goods is made upon delivery.

Cash Price.

The price in the marketplace for actual cash or spot commodities to be delivered via customary market channels.

Cash Settlement

A method of settling certain futures or option contracts whereby the settler [or short] pays the buyer [or long] the cash values of the commodity traded according to a procedure specified in the contract.

Closing Price

Price of the last trade on an particular day for specific security

Closing Purchase

A purchase of an option to eliminate or reduce a short options position

Closing Range

A range of prices at which buy and sell transactions took place during the market close.

Post-Victory in WTO Indonesia Increase Export Biodiesel



A good news delivered by Trade Minister Enggartiasto Lukita Indonesia succeeded in winning a dispute over biodiesel with the European Union [EU]. The final result of the decision of the World Trade Organization Dispute Settlement Board [DSB-WTO] won six Indonesian lawsuits against the European Union.

"This is a landslide victory for Indonesia which will open up market access and re-drive biodiesel's performance to the EU for Indonesian producers, having previously experienced sluggishness due to the imposition of anti dumping duties on the product," said Enggar during a work visit to Pakistan [26/1]. Prior to this EU was

exposed to a vessel on Indonesian biodiesel products since 2013 with a dumping margin of 8.8% -23.3%. Since then Indonesia's exports of biodiesel to the EU have decreased.

Based on statistical data from BPS, in the period of 2013-2016 Indonesia's biodiesel exports to the EU fell by 42.84%, from US\$ 649 million in 2013 to 150 million US\$ in 2016. "The value of Indonesia's biodiesel exports to the EU was the lowest in 2015 that was only amounted to US\$ 68 million," said Enggar.

Indonesia's victory over this dispute gives hope to exporters / producers of biodiesel in Indonesia. "If the increase can be maintained within the next two years, then the value of Indonesia's biodiesel exports to the EU in 2019 is expected to reach US\$ 386 million and in 2022 will reach US\$ 1.7 billion," he added.

Improve Competence Through Future Broker's Test



Assessment are important part of knowing the level of knowledge and understanding of a problem, including in terms of Commodity Futures Trading . Bappebti regularly conducts test for futures traders as performed in Bandung [5/12/2017]. This test was the Fourth Batch in 2017.

Secretary of Bappebti, Nusa Eka, who represents the Head of Bappebti said to the participants that the competency test was conducted to refresh knowledge of the futures brokers who has obtained the license for more than 3 years.

With better competence on futures trading rules and regulation, it is expected that Future Brokers can develop business and promote their respective companies and will eventually grow the futures trading industry in Indonesia.

This test was followed by 174 participants from 32 Futures Brokerage Companies across Indonesia.

Indonesian Coffee Promoted in Slovakia



The Indonesian Embassy in Bratislava, in cooperation with the Indonesian Specialty Coffee Association and the North Sumatra Chambers of Commerce and Industry, is organizing a series of promotion events for Indonesian coffee. Bearing the theme 'Indonesian Coffee Experience', the event was held in the International Travel Fair SlovakiaTour and the 2018 Danubius Gastro Fair in the Indonesian Embassy in Bratislava, Slovakia.

Association's Vice Chairman Daroe Handoyo who introduced Indonesian coffee explained the history of Indonesian coffee, starting from the very first bean planting back in 1696, up to the point where the country became a world coffee exporter. He also extensively presented the locations of coffee plantations in Indonesia, coffee variety, as well as the coffee processing. The participants were keen on the presentation that was given and had the opportunity to find out the diverse variety of Indonesian coffee.

The promotional event had opened an opportunity in the market for Indonesian coffee, as visitors believed that they have such significant potentials in the Slovakian market. This is considering the habits of the Slovakian public that are very keen on coffee, so much that they commonly drink 3 to 5 cups everyday.

Attending the event Ambassadors of Japan, Turkey, Palestine and Honorary Consul of South Africa, representatives of the Slovak Chambers, CEO of the Slovak Entrepreneurs Association as well as heads of cafés and restaurant businesses, banking CEOs as well as local media reporters.



Indonesia Relaxes Import Regulations for 6 Commodities

The six categories are:

- Used machinery or capital goods of up to five units per shipment
- Food and beverages of up to 500 kilograms except confectioneries per delivery, traditional medicine and health supplements up to 500 kilograms per delivery and electronics of up to 10 pieces per delivery
- Forestry products that do not require recommendation letters from the Environment and Forestry Ministry
- Raw materials for plastics of up to 5 tons per delivery; glasses of up to 50 pieces per delivery without a surveyor report
- Raw materials for medicine, food and cosmetics with less certification requirements
- Certain meat products

Trade Minister Enggartiasto Lukita said he had signed six regulation drafts to relax import procedures and requirements for six types of commodities in a bid to help small and medium enterprises [SMEs] procure raw materials. The drafts will be passed to the Law and Human Rights Ministry for validation and are expected to be implemented in early 2018.

"The policy will allow SMEs to import small amounts via traders with general import permits, API-U holders or via PBL [logistics bonded zones]," he told media on Wednesday [20/12/2017]. However, small and medium business entrepreneurs still need to show their taxpayers numbers [NPWP] and business identity numbers to the API-U holders.

Pentingnya Komunikasi dan Harus Nge-Gas



Yuli Edi Subagio
Kabag Penguatan dan
Pemberdayaan SRG Bappebti

Aceh bagi saya merupakan daerah yang spesial, terutama karena daerah ini menghasilkan kopi yang bermutu. Tentu anda sudah sering mendengar kopi Gayo. Ya, kopi itu berasal dari daerah Gayo di Aceh Tengah. Saya sendiri kerap kali pulang pergi ke daerah di ujung Pulau Sumatera ini untuk mendampingi para petani dan berbagai pihak lainnya dalam membangun Sistem Resi Gudang (SRG).

Kalau di Aceh nama panggilan populer saya adalah Yes, diambil dari singkatan Yuli Edi Subagio. Pertama kali ditugaskan tahun 2010, waktu itu Aceh belum lama bangkit dari tsunami yang terjadi pada 26 Desember 2004. Bappebti berencana akan membangun gudang SRG di Aceh Tengah dan Bener Meriah.

Untuk mencapai daerah ini saja perlu kesabaran dan ketahanan fisik. Bayangkan, terbang dari Jakarta sampai Banda Aceh masih pagi. Dari ibukota Aceh itu perjalanan kemudian dilanjutkan ke Aceh Tengah melalui jalan darat dengan waktu tempuh sekitar 12 jam. Jalanannya tidak semuanya mulus. Karena itu badan pun terasa pegal semua. Namun saya tak peduli itu semua, karena penugasan biasanya hanya berkisar 3 hari saja. Karena itu saya harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan melakukan kontak-kontak ke berbagai pihak agar pembangunan SRG di daerah ini bisa terwujud dengan baik.

Relatif, saya hanya memiliki waktu sehari untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan di sana. Sedangkan tugas saya telah ditetapkan, yakni bagaimana menaikkan harga kopi Arabika Gayo yang jatuh Rp30.000 per kilo menjadi normal kembali ke Rp50.000 per kilo. Selain itu saya juga harus mengawasi proses pembangunan gudang SRG yang sedang berlangsung. Untuk ini saya menggandeng mahasiswa untuk membantu mengawasi pembangunannya. Paralel dengan itu saya juga menyiapkan kelembagaan SRG. Saya juga harus mencari lembaga yang ada, pengelola gudang, operator, penanggungjawab gudang.

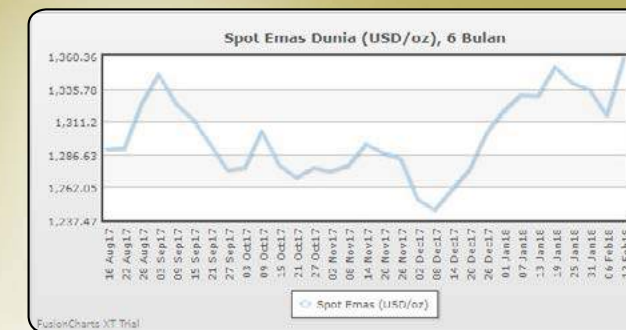
Alhamdulillah, dengan susah payah akhirnya semua dapat. Tetapi masih ada yang bolong, yaitu LPK [Lembaga Penilaian Kesesuaian] Uji Mutu. Pengujian mutu dalam SRG juga merupakan bagian yang sangat penting, karena komoditi yang dimasukkan dalam gudang haruslah memenuhi persyaratan mutu yang telah ditetapkan. Kalau tidak memenuhi mutu yang dipersyaratkan, kopi petani terpaksa ditolak.

Masalahnya LPK hanya ada di Banda Aceh yang jaraknya 300 kilometer lebih dari ibukota Aceh Tengah, Takengon. Lalu bagaimana jalan keluarnya? Saya mencoba mengkomunikasikannya dengan BPSMB [Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang]. Diskusi punya diskusi akhirnya disepakati uji mutu dilakukan by paket. Ongkosnya Rp140 ribu per sampel. Jadi kopi yang hendak dimasukkan gudang SRG dikirimkan *sample*-nya ke Banda Aceh, lalu komunikasi selanjutnya dilakukan menggunakan *email*.

Jadi, dengan membangun SRG di Aceh Tengah yang kemudian ditindaklanjuti dengan membangun Pasar Lelang Komoditas (PLK) dirasakan sangat besar manfaatnya. Saya melihat langkah pemerintah melalui Bappebti ini benar-benar bisa menjaga stabilitas harga. Saya merasa sangat bersyukur dengan hal ini, walaupun di lapangan, kita seperti bermain *puzzle*. Kita mesti menyatukan gambar-gambar yang berserak sehingga membentuk kesatuan yang utuh. Banyak masalah yang dihadapi, banyak pihak yang harus disatukan visi, sampai semuanya mencapai pemahaman yang sama. Semua harus siap, semua harus nge-gas. Orang bilang melakukan pekerjaan ini harus sering-sering minum pil sabar.

Ada sebuah pengalaman yang tidak saya lupakan. Ketika itu saya sedang berada di Pidie, tiba-tiba Wakil Bupati Pidie memanggil saya. Padahal waktu sudah menunjukkan jam 01.00 malam, dan sedang ada di Pidie atau Takengon. Untungnya saya sudah memiliki jaringan yang kuat dengan rekan-rekan di Takengon, sehingga walaupun sudah dini hari, komunikasi dengan Bupati Pidie tidak mengalami hambatan. Dari Pendopo rumah dinas saya, Wakil Bupati Pidie meminta saya, tanpa bahasa yang formal, untuk segera melakukan sosialisasi tentang Sistem Resi Gudang di daerahnya. Saya jawab, siap!!! Sementara Wakil Bupati juga menyatakan siap mendukung segala yang dibutuhkan.

Disini saya merasakan bahwa membina jaringan komunikasi yang baik di lapangan menjadi bagian yang sangat penting untuk kelancaran tugas yang kita laksanakan. Pola komunikasinya sering-sering tidak kita temukan di bangku kuliah. Perlu kreatifitas untuk membangunnya. Jika ada yang macet, pasti ada *something wrong*, dan kita harus segera mencari penyelesaiannya. Berdasarkan pengalaman saya, tidak ada sesuatu yang tidak bisa diselesaikan.



<http://harga-emas.org/grafik/>



Sebuah laporan yang dirilis oleh World Gold Council (WGC) memprediksi harga emas akan semakin naik pada 2018. Kontrak emas berjangka di divisi COMEX New York Mercantile Exchange berakhir pada USD 1257,50 per ons pada minggu terakhir 2017, mencatat kenaikan 9,19 persen jika dibandingkan pada akhir 2016. “Kinerja yang kuat [dari emas] sangat penting dalam setahun ketika AS telah menaikkan suku bunga,” kata John Reade, ahli strategi pasar WGC sebagaimana dikutip Kantor Berita Xinhua, China, Senin [18 Desember 2017]. Sedangkan untuk prospek emas di 2018, Reade mengatakan, bahwa kebijakan moneter akan terus menjadi pendorong signifikan permintaan emas. “Dengan inflasi yang masih terkendali di seluruh dunia, kita melihat pengetatan kebijakan moneter cenderung lunak,” tambahnya. Bank Sentral AS, Federal Reserve, mengisyaratkan tiga kenaikan suku bunga tahun 2018 dan pendekatan ini mendukung membaiknya harga emas. Dilansir dari Reuters, Selasa 2 Januari 2018, harga emas di pasar spot internasional naik 0,2 persen ke level US\$1.305 per ons. Sementara itu, emas berjangka AS turun 0,2 persen ke level US\$1.307,2 per ons. Di dalam negeri, harga emas PT Aneka Tambang Tbk, pada pembukaan perdagangan 2 Januari 2018 mencatat kenaikan sebesar Rp4.000 per gram dengan harga sekitar Rp634 ribu per gram. Untuk pembelian kembali, atau *buyback*, Antam menetapkan harga Rp565 ribu per gram. Harga tersebut naik Rp4.000 per gram dibandingkan harga perdagangan sebelumnya.

Jenis dan Nama Kopi	Volume	Satuan	Harga
Kopi Toraja	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Bali kintamani	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Aceh Gayo	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Lintong	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Mandailing Danau Toba	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Mandailing Spirok	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Bajawa Flores	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Bengkulu	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Solok Selatan	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Malino Sulawesi	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Java Freanger	250	Gram	Rp. 65.000
Kopi Papua Wamena	250	Gram	Rp. 75.000
Robusta Lampung Selatan	1000	Gram	Rp. 12.000
Blend Arabika-Robusta Special	1000	Gram	Rp. 150.000
Kopi Luwak Liar	250	Gram	Rp. 150.000
Kopi Luwak Budidaya	250	Gram	Rp. 125.000

<http://www.kopisiana.com/harga-biji-kopi-terbaru-januari-2018/>



Permintaan terhadap kopi dunia dan juga kebutuhan pasar lokal menyebabkan harga kopi juga meningkat. Kenaikan bisa terpantau pada tingkat pengepul, sementara pada tingkat petani masih belum bisa di deteksi. Kemungkinan para petani tidak begitu banyak mengetahui adanya lonjakan permintaan terhadap biji kopi. Di tingkat pengepul ini juga kopi mulai di kelompokkan antara yang kualitas super dengan yang kualitas biasa. Bahkan ada beberapa pengepul yang mengoplos kopi arabika dengan robusta. Tercatat rata-rata harga kopi Arabika dari beberapa daerah penghasil kopi mencapai Rp260.000/kg.

Oleh :
Humas Bappebti

Hadapi Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Bappebti Sinergi Industri PBK, SRG, dan PLK

Tahun baru semangat baru. Itulah yang selalu didengungkan oleh setiap orang maupun institusi ketika memasuki tahun baru. Tak kecuali tahun 2018. Memasuki gerbang tahun 2018 Kementerian Perdagangan menggunakan momentum ini untuk membangun kembali semangat baru untuk menjawab tantangan yang makin besar.

Bappebti sebagai unit eselon satu di Kementerian Perdagangan menggelar diskusi membahas masalah PBK, SRG, dan PLK tahun 2018. Berbagai pihak diundang untuk memberi paparan dan memberi tanggapan masukan agar kebijakan dan langkah yang dilakukan Bappebti dapat memberi dorongan yang besar bagi pertumbuhan perdagangan berjangka komoditi (PBK), sistem resi gudang (SRG) dan juga pasar lelang komoditi (PLK). Maka diskusi pun dilaksanakan membahas tema "Sinergi Industri Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) di Era Perdagangan Digital dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional" yang digelar di Auditorium Kemendag, Jakarta, Rabu [7/2].

Pada sesi pembukaan Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menyatakan bahwa industri Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas harus bersinergi dalam menghadapi era perdagangan digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Mendag menjelaskan, menurut data BPS pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,07%, diperkirakan terus tumbuh pada tahun 2018 menjadi 5,1%. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan ekspor dari semula 5-7% meningkat menjadi 11%. Target tersebut didasarkan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik, pemulihan ekonomi global, dan perbaikan harga komoditas di pasar internasional.

Kemendag melalui Bappebti akan menyelaraskan arah kebijakannya untuk mendukung peningkatan kinerja perdagangan. Langkah yang akan ditempuh Bappebti

yaitu meningkatkan daya saing produk dan ekspor serta pengendalian impor melalui optimalisasi pemanfaatan bursa berjangka komoditi sebagai sarana lindung nilai, pembentukan harga, penetapan efisiensi harga, dan sarana investasi.

Selain itu, Bappebti berperan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui percepatan implementasi SRG sebagai sarana tunda jual, pemantauan stok komoditas dan alternatif pembiayaan modal kerja bagi Petani, UKM, Koperasi, dan Pelaku Usaha. Bappebti juga berperan meningkatkan optimalisasi PLK untuk efisiensi mata rantai perdagangan, sarana pembentukan harga, penetapan referensi harga, dan menunjang perdagangan ekspor komoditas unggulan.

Peresmian SPTT-SPA

Dalam kesempatan ini, Mendag juga meresmikan Sistem Pengawasan Transaksi Tunggal Sistem Perdagangan Alternatif (SPTT-SPA) untuk kegiatan perdagangan berjangka Indonesia. SPTT-SPA merupakan salah satu sistem informasi yang dibangun Bappebti untuk mendeteksi secara dini adanya penipuan keuangan industri perdagangan berjangka dan derivatif di Indonesia.

SPTT-SPA akan digunakan Bappebti, Bursa Berjangka, dan Lembaga Kliring Berjangka untuk melakukan pengawasan transaksi SPA. SPTT-SPA ini dibuat agar tidak ada pihak yang dapat memanipulasi transaksi nasabah.

Pemanfaatan SPTT-SPA didasarkan pada perkembangan transaksi perdagangan berjangka yang masih didominasi transaksi SPA. Transaksi perdagangan berjangka pada tahun 2017 sebesar 7,04 juta lot, terdiri dari transaksi SPA sebesar 5,71 juta lot [81,09 %] dan transaksi multilateral sebesar 1,33 juta lot [18,91%].

Diharapkan dengan adanya SPTT-SPA ini dapat menciptakan integritas dalam perdagangan berjangka. Dengan diimplementasikannya SPTT-SPA ini, maka Bappebti dapat mencabut moratorium dan membuka perizinan pelaku



usaha di bidang Sistem Perdagangan Alternatif secara terbatas dan bertahap.

Penerapan IS-WARE

Untuk SRG dan PLK, Bappebti saat ini telah menerapkan Sistem Informasi Resi Gudang (IS-WARE) di seluruh gudang SRG di Indonesia. IS-WARE dapat dimanfaatkan sebagai sistem informasi sarana penyimpanan komoditas, tunda-jual, pembiayaan, serta sarana pemasaran. Seluruh data komoditi yang tercatat secara digital dalam IS-WARE akan diteruskan ke pasar lelang daring. Dengan demikian, perdagangan menjadi transparan dan harga yang terbentuk dari hasil tawar-menawar dapat menjadi harga referensi. Integrasi SRG dengan PLK daring akan menjadikan instrumen ini sebagai suatu paket *one-stop service* yang memberikan solusi pemberdayaan petani dan UKM.

Dengan berbagai fungsi tersebut, maka mekanisme pengendalian stok diharapkan dapat dilakukan sendiri oleh masyarakat tidak hanya ditingkat pedagang, tetapi juga di tingkat produsen.

Sebelumnya, Bappebti telah mengembangkan sebuah aplikasi berbasis *android* untuk digunakan di telepon genggam yang disebut *SRG-Mobile*. *SRG-Mobile* ini diharapkan memudahkan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan penyimpanan karena terdapat fitur simulasi biaya dan kontak Pengelola Gudang SRG terdekat.

Proses bisnis yang ada di Bappebti sebagian besar sudah menggunakan teknologi informasi. Proses bisnis tersebut di antaranya adalah layanan perizinan daring, penyampaian laporan keuangan pelaku usaha PBK daring [*e-reporting*], penyebaran informasi harga, dan pengawasan transaksi.

Lelang Gula Kristal Rafinasi

Ada hal yang menarik pada awal tahun 2018 ini yakni Bappebti melakukan uji coba lelang gula kristal rafinasi (GKR). Setelah sebelumnya sempat tertunda tahun lalu, uji coba lelang GKR ini dilaksanakan pada awal Januari 2018. Skema lelang gula rafinasi merupakan implementasi dari Peraturan

Menteri Perdagangan No. 40/M-DAG/PER/3/2017 atas Perubahan Peraturan Menteri Perdagangan No. 16/M-DAG/PER/3/2017 tentang Perdagangan Gula Kristal Rafinasi Melalui Pasar Lelang Komoditas di Pasar Komoditas Jakarta (PKJ).

Adapun mekanisme lelangnya ada *buyer*, *seller*, dan *ceiling price* maksimal Rp 10.000/ kg. Saat ini, jumlah *buyer* yang tercatat mencapai 250 hingga 300 *buyer* yang berasal dari IKM dan industri besar. Sedangkan jumlah *seller* berjumlah 11 importir yang siap memasok gula rafinasi ke dalam negeri.

Dengan sistem lelang ini maka terbuka kesempatan yang sama bagi industri kecil dan menengah; koperasi dan usaha kecil dan menengah; serta kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah dengan industri besar dalam mendapatkan gula rafinasi. Sebab, selama ini IKM tidak memiliki kesempatan untuk mendapat stok gula rafinasi yang masuk ke dalam negeri. Mereka biasanya memperoleh dari bocoran yang terjadi di pasar. Selain tidak ada kepastian harga, jumlah yang didapat oleh industri kecil dan menengah; koperasi dan usaha kecil dan menengah; serta kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah juga tidak bisa dipastikan sehingga mempengaruhi proses produksi yang mereka jalani.

Sistem lelang ini mampu mengatasi bocornya gula rafinasi di pasaran yang dapat mencapai 200 hingga 300 ribu ton/ tahun, yang jika dikalikan harga batas atas Rp10.000/kg, maka pemerintah bisa mengatasi kebocoran sebesar Rp3 triliun. Melalui sistem yang dikembangkan oleh Bappebti bisa diketahui siapa pembelinya, siapa penjualnya, dan kemana gula rafinasi itu mengalir, karena proses pelelangan menggunakan *qr code* dengan sistem IT yang canggih.

Sinergitas antara Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Res Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditi (PLK) diyakini akan mampu menjawab tantangan besar ekonomi yang kita hadapi. Setidaknya, Bappebti bisa memberi kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.



Perdagangan Berjangka:

Dulu Transaksinya Bisa Bikin Kita Klenger

Saya sangat sibuk, karena transaksi by phone yang kemudian kami laporkan dengan menggunakan Yahoo Messenger. Tugas saya melaporkan transaksi yang terjadi di perusahaan tempat saya bekerja ke bursa. Dulu semuanya menggunakan cara manual dengan menggunakan aplikasi Pola Media

Memasuki kantor Realtime Forex di kawasan Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Pusat, mengesankan bahwa terjadinya fluktuasi indeks perdagangan berjangka berlangsung secara nyata pada saat itu. Masuk lebih dalam ke kantor pedagang berjangka ini terdapat ruang khusus semacam *control room* yang terhubung dengan bursa berjangka dan menginformasikan transaksi yang sedang berlangsung.

"Saat-saat menjelang Imlek tahun 2018, seperti juga saat memasuki liburan lebaran misalnya, biasanya transaksi mengalami penurunan. Mungkin karena uang nasabah dipakai untuk keperluan imlek," ujar Iwan Suhendra, Direktur Utama PT Realtime Forex Indonesia. Maka ia pun tidak kaget dengan kondisi yang berlangsung seperti ini. Sejak pertama kali memasuki dunia perdagangan



Iwan Suhendra
Dirut PT Realtime Forex Indonesia

berjangka, usai menyelesaikan kuliah di Universitas Gunadarma jurusan Manajemen Informatika, Iwan sudah biasa menghadapi gejolak turun naiknya indeks dalam perdagangan berjangka.

Apalagi suasana perdagangan berjangka atau Forex yang digelutinya saat ini tengah mengalami masa yang pertumbuhannya melambat. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2008, saat pertama kali terjun bekerja di bidang forex, tahun 2018 ini terasa kalem, tidak ada gejolak harga yang fluktuatif. *Volume* transaksi yang berlangsung juga tergolong biasa saja. Iwan mengisahkan pada tahun 2008, saat pertama kali ia bekerja, transaksi perdagangan berjangka luar biasa sibuk dengan jumlah yang besar. "Ketika itu sistem perdagangannya masih konvensional. Transaksi dilakukan melalui telpon. Berdering-dering suara telpon untuk dari pialang yang menginformasikan transaksi yang berlangsung dengan nasabah mereka," ujar lelaki dengan tinggi sekitar 170 cm ini mengenang masa awalnya bekerja. Saat itu transaksi forex di perusahaannya pun

berlangsung sangat tinggi. "Nyaris untuk ke belakang pun [*toilet*] kami tak sempat. Begitu ditinggal sebentar sudah menumpuk itu transaksinya. Sehari bisa sampai 7 ribu lot. Transaksi yang berlangsung bikin kerja kita klenger waktu itu," kata Iwan yang asli berasal dari Pulau Bangka ini.

Sepuluh tahun kemudian, tahun 2018, suasana perdagangan jauh berbeda. Saat ini transaksi yang berlangsung relatif stabil. Tidak ada gejolak seperti dulu lagi. Menurut Iwan, transaksi yang "penuh gairah" pada saat kantor PT Realtime Forex Indonesia masih di Duta Merlin terjadi karena kondisi ekonomi Indonesia saat itu yang masih belum pulih akibat gelombang reformasi. Tentu kita masih ingat setelah reformasi 1998 nilai rupiah sangat fluktuatif sampai beberapa tahun kemudian. Nilai tukar rupiah terhadap dolar terus bergejolak bahkan sampai pernah mencapai angka sekitar Rp18.000 per dolarnya. Dalam kondisi seperti itu maka bisnis perdagangan berjangka berlangsung sangat dinamis.

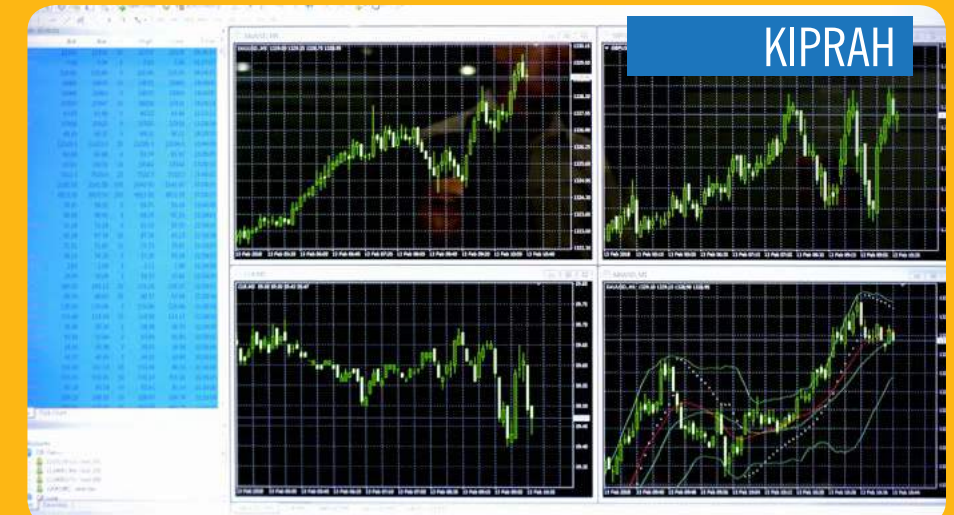
"Saya sangat sibuk, karena transaksi *by phone* yang kemudian kami

laporkan dengan menggunakan Yahoo Messenger. Tugas saya melaporkan transaksi yang terjadi di perusahaan tempat saya bekerja ke bursa. Dulu semuanya menggunakan cara manual dengan menggunakan aplikasi Pola Media," kata lelaki yang terkesan berpenampilan tenang ini.

Selain karena kondisi pasar yang dinamis, perusahaan pialang ketika itu juga masih terbatas. Iwan mengungkapkan hanya ada 3 pialang ketika itu, yakni Century, First State dan Realtime Future. Sementara sekarang jumlah pedagang berjangka 16 perusahaan dan pialang yang aktif mencapai 60 perusahaan, sehingga persaingan di bidang bisnis ini juga dirasakan semakin ketat.

Transaksi yang dijalankan oleh Iwan melalui perusahaannya menyangkut forex [*foreign exchange*] dan indeks yaitu saham-saham di bursa Asia seperti Nikei, Kospi dan Hanseng. Sedangkan untuk forex mata uang yang diperdagangkan adalah Euro-USD, Pound-USD, Yen-USD dan Swiss-USD.

Menyinggung bidang bisnis yang digelutinya ini, Iwan mengungkapkan bahwa bisnis forex merupakan bisnis yang sifatnya "*High risk - High return*". Dalam bisnis ini seseorang bisa mendapat keuntungan dalam tempo cepat. Tapi sebaliknya, kalau tidak hati-hati, dalam waktu sekejap uang yang dimilikinya juga bisa lenyap. Untuk itu Iwan mengungkapkan agar calon nasabah mempelajari benar bisnis bidang ini. Tidak susah, karena sekarang sudah bisa dipelajari melalui *online*. Bahkan, sebelum benar-benar ingin melakukan transaksi, nasabah diberi kesempatan untuk belajar terlebih dahulu melalui demo yang disediakan dan dibimbing oleh wakil pialang. Namun demikian, memang tidak semua nasabah mau melakukan langkah-langkah seperti itu, karena ada juga nasabah yang tidak sabar untuk segera melakukan transaksi



karena ingin segera memperoleh keuntungan. Menurut Iwan, nasabah seperti ini biasanya bakal terjerembab dan mengalami kerugian.

Selain faktor kekuatan *supply-demand*, pergerakan indeks dan nilai tukar dalam perdagangan berjangka ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti situasi ekonomi dunia dan pergulatan politik yang terjadi khususnya yang terjadi pada negara besar seperti Amerika Serikat. Sebagai misal, perseteruan AS dengan Korea Utara, antara Presiden Donald Trump dengan Presiden Kim Jong Un, bisa berpengaruh terhadap indeks perdagangan emas dunia. Sementara bencana alam, seperti gempa bumi, juga bisa mempengaruhi perdagangan Nikkei Jepang.

Untuk itu para nasabah harus pandai-pandai pula melihat kondisi yang terjadi di luar negeri yang bisa mempengaruhi perdagangan berjangka ini. Iwan memberi tips kepada para nasabah yang ingin terjun ke bisnis ini untuk tidak terlalu bernaftu bisa mendapat keuntungan besar dalam tempo yang singkat. "Jangan kita serakah," itu kata kunci yang disampaikan oleh Iwan.

Iwan tidak menampik bahwa ada sebagian masyarakat memandang Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) yang dijalankan dalam bisnis forex yang dijalani bisa digunakan sebagai tempat pencucian uang atau *money laundering*. Namun demikian, menurut Iwan, pemerintah melalui Bappebti

sudah mengeluarkan kebijakan dan peraturan yang bisa mencegah terjadinya maksud-maksud buruk pencucian uang ini. "Kalau pedagang seperti kita tidak bisa mendeteksi apakah uang yang diputar dalam bisnis ini oleh nasabah merupakan pencucian uang atau bukan. Yang lebih tahu itu adalah pialang, karena pialanglah yang berhubungan langsung dengan nasabahnya. Oleh sebab itu pialang sekarang harus tahu betul asal muasal uang nasabah dan melaporkannya ke Bappebti," tambah Iwan.

Lima belas tahun lebih Iwan menggeluti dunia perdagangan berjangka dan sudah 4 tahun berjalan ia diberi mandat sebagai direktur utama perusahaan. Iwan tetap setia dengan dunia perdagangan berjangka ini, walau kondisi saat ini tidak lagi "sumringah" seperti awal ia terjun bekerja dahulu. Dengan teknologi informasi yang makin berkembang dan lalu lintas arus informasi yang sangat cepat, bisnis perdagangan berjangka juga harus terus menyesuaikan diri mencari celah pertumbuhannya.

"Sekarang banyak orang yang lari ke bisnis *property* dan fisik, misalnya dengan membeli emas. Kondisi perdagangan berjangka dirasakan makin turun. Apalagi menjelang Pilpres atau Pilkada, misalnya, biasanya grafik transaksi kita menurun. Tapi usai Pilpres atau Pilkada kondisi perdagangan akan normal kembali," tambahnya.



#KOMIKITA

Bappebti Tindak Perusahaan Nakal



Layanan SMS Center BAPPEBTI
Jika Anda mempunyai informasi atau pertanyaan mengenai kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditi (PLK) sesuai dengan tupoksi Bappebti Kementerian Perdagangan dapat disampaikan melalui SMS 0811-1109-901. Dengan format NAMA (spasi) DOMISILI (spasi) ALAMAT EMAIL (spasi) PESAN
*SMS dikenakan biaya reguler (tergantung dari masing-masing provider telepon)

Shinta (Bogor) 0821-26574XXXX
Pertanyaan:
Perdagangan berjangka komoditi kelihatannya menarik untuk ditekuni. Kalau saya ingin terjun ke bidang ini, misalnya jadi marketing berjangka, apa harus ada persyaratan khusus? Terima kasih sebelumnya.
Shinta, Bogor

Jawab:
Untuk jadi wakil pialang dalam perdagangan berjangka seseorang harus menguasai pengetahuan tentang perdagangan berjangka dan juga harus lulus dalam ujian masuk yang diselenggarakan oleh Bappebti. Mbak Shinta bisa mendaftar terlebih dahulu. Untuk bulan Maret ujian Wakil Pialang Berjangka akan diselenggarakan di Yogyakarta tanggal 8 Maret 2018. Informasi lebih detail anda bisa buka website kami: <https://bappebti.go.id>.

INDONESIA HEBAT TANPA PENCUCIAN UANG

► Kesenjangan Ekonomi, Sulitnya Mencari Pekerjaan, Bisnis yang rentan, Tingginya Angka Kejahatan bagian Masalah Bangsa yang Harus Diatasi

► Korupsi, Penggelapan Pajak, Penyalahgunaan Narkotika, Terorisme, Pencucian Uang, dan Kejahatan Ekonomi Lainnya Menghasilkan Dampak Buruk Bagi Negara Kita

► Pelaku Kejahatan Tidak Berhenti pada saat Kejahatan dilakukan dan Hasil Kejahatan Berhasil Diperoleh. Pelaku Kejahatan Biasanya Juga Menyembunyikan atau menyamarkan uang / harta hasil kejahatan sehingga seolah-olah tampak sah. Perbuatan tersebut adalah **PENCUCIAN UANG**

► Pelaku Pencucian Uang berniat untuk **menghindari penyelidikan aparat hukum**, meningkatkan keuntungan dan menikmati harta kekayaan hasil kejahatan dengan aman

► Dalam melakukan aksinya, pelaku pencucian uang akan menempatkan hasil kejahatan kedalam berbagai transaksi keuangan, memindahkan dan memperpanjang rangkaian transaksi dan pada akhirnya, setelah dirasa aman, pelaku akan mengambil kembali uang/harta itu untuk dinikmati.

PENCUCIAN UANG BERDAMPAK PADA:

Meningkatnya angka kriminalitas

Sektor swasta yang sah sulit berkembang

Integritas sistem keuangan terganggu

Hilangnya kendali pemerintah terhadap kebijakan ekonomi

KALAU BERSIH KENAPA HARUS RISIH

Manfaatkan Sistem Resi Gudang (SRG)



Mendapatkan harga lebih baik dengan tunda jual (komoditi) disimpan pada waktu harga rendah/panen raya dan dijual pada waktu harga menjadi lebih baik



Kepastian kualitas dan kuantitas atas barang yang disimpan



Mendapatkan pembayaran dengan cara tepat dan mudah



Mendorong berusaha secara berkelompok sehingga meningkatkan efisiensi dan posisi tawar